INTISARI

Transmisi horizontal virus Dengue pada nyamuk *Aedes aegypti* dapat dipengaruhi oleh endemisitas DBD. Kecamatan Mijen, Kota Semarang termasuk dalam daerah endemis DBD, namun terdapat satu kelurahan di dalam Kecamatan Mijen yang merupakan daerah non endemis DBD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keberadaan transmisi horizontal virus Dengue pada daerah endemis dan non endemis DBD mengingat peranan transmisi horizontal tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel nyamuk *Aedes aegypti* diperoleh dari hasil penangkapan menggunakan aspirator pada 100 m dari domisili ada kejadian DBD di daerah endemis dan daerah non endemis DBD diperoleh dari rumah penduduk yang tinggal di wilayah tersebut. Pemeriksaan sampel menggunakan teknik IHC dan *ovarial dissection*.

Hasil pemeriksaan dari 20 ekor nyamuk betina di daerah endemis diperoleh 16 ekor (80%) positif terinfeksi virus Dengue melalui transmisi horizontal dan 20% sisanya negatif. Nyamuk di daerah non endemis sebanyak 20 ekor diperoleh hasil 15 ekor (75%) positif terinfeksi virus Dengue melalui transmisi horizontal dan sisanya sebanyak 5 ekor (25%) lainnya didapatkan hasil negatif. Hasil uji *chi square* menunjukkan tidak terdapat perbedaan keberadaan transmisi horizontal virus Dengue pada daerah endemis dan non endemis Kecamatan Mijen, Kota Semarang ($p > 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah keberadaan transmisi horizontal virus Dengue pada nyamuk *Aedes aegypti* daerah endemis tidak berbeda dengan daerah non endemis di Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

Kata Kunci : *Aedes aegypti*, *DBD*, *endemisitas*, *transmisi horizontal*, *virus Dengue*